

Penerapan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada CV. Riau Jaya Group

Hafizh Dzaky Hawari¹, Emi Vita Liani², Rizki Aryanto³, Windy Nurramadani⁴,
Sri Cahyani⁵, Siti Rodiah⁶

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Korespondensi penulis: penulis. hafizhhawari6@gmail.com, sitirodiah@umri.ac.id

Abstract. The purpose of this research is to analyze the application of the SAK EMKM Micro Entity Accounting Standards at the CV. Riau Jaya Group service bureau service company. This is due to companies' concerns about data and a lack of knowledge about the importance of financial reports using SAK EMKM. The analysis in this research uses a qualitative descriptive method to determine the obstacles or problems faced by service bureau companies in implementing financial reports by SAK EMKM. Data collection techniques in this research were used using field research and documentation. The results of this research show that the CV of the service bureau company. Riau Jaya Group still uses financial reports manually.

Keywords: SAK EMKM, Implementation SAK EMKM, Financial Report

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro SAK EMKM pada perusahaan pelayanan biro jasa CV. Riau Jaya Group. Hal tersebut dikarenakan adanya kekhawatiran perusahaan terhadap data dan kurangnya pengetahuan bahwa pentingnya laporan keuangan menggunakan SAK EMKM. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kendala atau masalah yang dihadapi oleh perusahaan biro jasa dalam penerapan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan cara penelitian lapangan serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan biro jasa CV. Riau Jaya Group masih menggunakan laporan keuangan secara manual.

Kata kunci : SAK EMKM, Penerapan SAK EMKM, Laporan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Dunia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang melakukan bisnis di Indonesia yang merupakan negara berkembang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bisnis yang populer di Indonesia dan memainkan peran penting dalam menciptakan sebuah lapangan pekerjaan sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. Selain itu, mereka juga melakukan aktivitas yang bermanfaat untuk menunjukkan bagaimana perkembangan pada kondisi keuangan untuk kelangsungan hidup UMKM supaya dapat dicari dan dinilai (Arsa et al., 2022).

Penyusunan laporan keuangan UMKM telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan alasan adanya pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan akan membuat pelaku UMKM terlihat lebih profesional serta menarik pemilik saham dan pelanggan dalam berinvestasi, sehingga suatu bisnis yang dijalankan pun akan berkembang. SAK EMKM juga dapat mengoptimalkan akuntabilitas pada UMKM. Selain itu SAK EMKM berperan dalam melanjutkan UMKM yang merupakan entitas

pelaporan keuangan dengan mudah. SAK EMKM menjadi pemilik saham dalam meningkatkan literasi ekonomi bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Pada pembahasan latar belakang menjelaskan bahwa pentingnya laporan keuangan pada UMKM dengan tujuan pada penerapan laporan keuangan perusahaan (Sijaya et al., 2023).

CV. Riau Jaya Group Biro Jasa sebagai badan usaha yang bergerak di bidang jasa menjadi sorotan. Namun adanya isu yang peneliti dapat sesuai dengan pengamatan penelitian yaitu pada perusahaan biro jasa dalam pencatatan laporan keuangan mengenai dana masuk dan dana keluar serta pelunasan tagihan masih menggunakan pencatatan sederhana secara manual dalam buku harian untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh. Direktur pada perusahaan ini mengatakan adanya isu tersebut disebabkan oleh ketentuan dari perusahaan tersebut yang mengatakan bahwa pencatatan secara manual lebih mempermudah proses pengerjaan dalam pembukuan.

Hal tersebut juga diperkuat oleh staf administrasi yang mengatakan bahwa penyusunan laporan secara manual dengan versi dan peraturan perusahaan sendiri mempermudah proses pencatatan dan pemahaman staf keuangan serta bagian lapangan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bertujuan untuk menganalisis bagaimana perusahaan yang bersangkutan dalam menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan perusahaan biro jasa (Atmodjo et al., 2022)

2. KAJIAN TEORITIS

SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang mengatur standar pelaporan keuangan bagi UMKM. Pengusaha UMKM di dorong untuk menggunakan standar akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan (Purba, 2019). Menurut (IAI, 2015) SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan menengah. SAK EMKM berlaku bagi usaha kecil dan menengah, dan menyasar perusahaan yang laporan efeknya belum dipublikasikan. Yang dimaksud dengan usaha kecil menengah di dalam SAK EMKM ialah unit usaha atau entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan dan entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna di luar perusahaan.

Pengguna eksternal adalah stakeholder yang tidak terlibat langsung dalam mengelola kegiatan usaha, pemberi kredit, dan lembaga lainnya, misalnya pemeringkat kredit. Laporan keuangan yang di atur oleh SAK EMKM ialah sebagai laporan posisi keuangan (neraca) yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas di tanggal tertentu. Laporan laba rugi yang menyajikan pendapatan dan beban dari entitas suatu perusahaan serta laba atau rugi yang dihasilkan selama

periode berjalan. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan untuk memahami laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi suatu entitas atau perusahaan (Purba, 2019)

Penerapan SAK EMKM

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang dirancang khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Penerapan SAK EMKM bertujuan untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan UMKM dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan (Novianti & Epi, 2023). Aspek-aspek penting yang harus diperhatikan sebagai berikut: Pertama, penyajian laporan keuangan SAK EMKM mensyaratkan penyajian laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian yang sederhana ini memudahkan UMKM dalam menyusun laporannya. Kedua, pengakuan dan pengukuran SAK EMKM menggunakan konsep biaya historis dalam pengukuran aset dan liabilitas. Hal ini, memudahkan UMKM karena tidak perlu melakukan penilaian kompleks seperti nilai wajar. Ketiga, perlakuan persediaan SAK EMKM mengizinkan penggunaan metode FIFO (*First In First Out*) atau rata-rata tertimbang dalam penilaian persediaan. Ini memberikan fleksibilitas bagi UMKM dalam mengelola persediaannya. Keempat, aset tetap penyusunan aset tetap dalam SAK EMKM menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Pendekatan ini menyederhanakan perhitungan penyusutan bagi UMKM. Kelima, pengakuan pendapatan SAK EMKM mengadopsi prinsip pengakuan pendapatan ketika barang telah dijual atau jasa telah diberikan. Ini memberikan kejelasan bagi UMKM dalam mencatat pendapatannya.

Penerapan SAK EMKM telah menunjukkan dampak positif bagi UMKM di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan standar ini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, yang pada gilirannya dapat memfasilitasi akses mereka ke pendanaan dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan (Kusuma & Lutfiany, 2019). Namun, masih ada tantangan dalam penerapan SAK EMKM, terutama terkait dengan pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan untuk memastikan implementasi yang efektif (Ningrum et al., 2021)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pengguna. Informasi ini digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pihak manajemen (Maysaroh & Kusmilawaty, 2023). Laporan keuangan secara sederhana

adalah informasi tentang keuangan perusahaan yang menilai kinerjanya dalam jangka waktu tertentu dari penilaian perusahaan. Sesuai kesepakatan, jangka waktu ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sehari, seminggu, sebulan, tiga bulan, enam bulan, atau setahun (Cindy & Fitriyah, 2020)

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan manual Perusahaan Biro Jasa Riau Jaya Group. Lokasi penelitian dilaksanakan pada Tanggal 27 Juni 2024 di Perusahaan Biro Jasa Riau Jaya Group, Jl. Pendidikan, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada narasumber yaitu Direktur dan Staf Keuangan pada Perusahaan Biro Jasa Riau Jaya Group yang kemudian ditulis. Teknis pengambilan data yang dilakukan oleh penulis merupakan teknik triangulasi (Huda, 2021) merupakan proses membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan survei lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan SAK pada laporan keuangan CV. Riau Jaya Group yang merupakan pelayanan Biro Jasa yang berdiri sejak 05 juli 2013. Untuk sekarang ini pemilik perusahaan pelayanan Biro Jasa CV. Riau Jaya Group masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual dan sangat sederhana untuk membuat laporan keuangan (Kalsum et al., 2021)

Tabel 1. Hasil Wawancara Penelitian

NO	Pertanyaan penelitian	Informan (1) Direktur	Informan (2) Staf Keuangan	Hasil Penelitian
1.	Apakah Bapak / Ibu mengetahui tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM)?	Saya mengetahui standar akuntansi dan bagi saya itu sangat penting, karena setiap manajemen perusahaan berbeda beda dalam sistem laporan keuangannya masing-masing. Bagi saya sendiri laporan jika tidak ada di dalam manajemen perusahaan maka tidak dikatakan sebagai perusahaan, karena perusahaan juga wajib memiliki standar operasionalnya sendiri.	Saya mengetahui standar akuntansi dan bagi saya itu sangat penting, karena setiap manajemen perusahaan berbeda-beda dalam sistem laporan keuangannya masing-masing. Bagi saya sendiri laporan jika tidak ada di dalam manajemen perusahaan maka tidak dikatakan sebagai perusahaan, karena perusahaan juga wajib memiliki standar operasionalnya sendiri.	Dalam penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM, hanya penyusunan dari versi perusahaan sendiri.
2.	Bagaimana Bapak / Ibu menerapkan proses pencatatan laporan keuangan pada perusahaan?	Penyusunan laporan di perusahaan saya ini menggunakan sistem pencatatan manual, karena bagi kami pencatatan manual lebih mempermudah bagi saya dan pihak staf keuangan dalam mencatat laporan keuangan di CV ini contohnya ketika adanya pelunasan dari tagihan maka staf akan mencoret langsung di buku harian tanpa harus	Perusahaan kami masih menggunakan sistem manual dalam mencatat laporan keuangan, dan bagian lapangan mereka memegang leasing showroom dan menjemput berkas untuk diproses untuk pengurusan pajak seperti penagihan pajak dan untuk penyusunan laporan	Pencatatan dalam laporan keuangannya masih dengan cara manual dan belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM

		<p>merubah atau membuat sistem baru di komputer. Terlepas dari ini semua alasan kami menggunakan sistem manual karena kami pernah kehilangan data akibat error pc. Oleh karena itu, maka saya memutuskan bahwa laporan keuangan dalam CV ini akan lebih baiknya di catat dalam catatan sederhana di buku harian keuangan (manual).</p>	<p>keuangannya mereka menyerahkan kepada saya untuk di susun contohnya: perhari dalam pengurusan STNK dibagian pajak tahanan, BM, dana masuk dan dana keluar dengan pencatatan manual.</p>	
3.	<p>Bagaimana Bapak / Ibu bisa mengetahui kerugian atau keuntungan pada Perusahaan?</p>	<p>Kami hanya mencatat dana keluar dan dana masuk yang dicatat secara rinci oleh staf keuangan, kwitansi tagihan atau tanda terima pengurusan. Dan bisa melihat keuntungan atau kerugian dari transaksi berikut</p>	<p>Untuk pencatatan neraca kami bayar langsung ke pajak dan kami mencatat semua penerimaan dan pengeluaran secara rinci dalam pembukuan harian. Setiap kwitansi tagihan atau tanda terima pengurusan dicatat dengan baik sehingga seluruh transaksi dapat diketahui keuntungan atau kerugian dalam perusahaan</p>	<p>Laporan neraca pada perusahaan langsung diserahkan pada pihak perpajakan dan mereka hanya mencatat dana masuk, dana keluar dan kwitansi tagihan serta tanda terima pengurusan.</p>

4	Apakah ditahun berikutnya Bapak / Ibu mempunyai rencana untuk menerapkan pelaporan keuangan seperti apa?	Mungkin adanya standar ini membuat kami ingin menyesuaikan laporan keuangan kami dengan SAK EMKM, tetapi untuk saat ini kami belum memikirkan untuk merubahnya.	Mungkin untuk periode selanjutnya kami juga masih menggunakan sistem manual, karena sistem manual bagi kami mempermudah pengerjaan bagi CV kami. Untuk sementara ini kami belum mempunyai ide untuk merubah pencatatan laporan keuangan kami untuk kedepannya.	Dengan memperkenalkan SAK EMKM pada perusahaan, perusahaan masih belum kepikiran mengenai perubahan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, karena dalam sistem manual mempermudah perusahaan dalam mengelola laporan keuangan dengan sederhana
---	--	---	--	--

Sumber: Data yang diolah (2024)

Pembahasan

Pada informasi yang dikumpulkan peneliti, perusahaan mengatakan bahwa pencatatan untuk dana keluar, dana masuk serta penagihan pajak dicatat dalam bentuk sederhana atau secara manual dalam bentuk buku harian serta penjualan pelayanan jasa dicatat dalam bentuk kwitansi. Adanya pencatatan manual tersebut memberikan informasi serta gambaran pada perusahaan terkait pendapatan keuntungan atau kerugian.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti jelaskan menunjukkan bahwa perusahaan pelayanan biro jasa CV. Riau Jaya Group mencatat laporan keuangan secara sederhana dan tidak menggunakan langkah-langkah Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Akibatnya hanya dapat diketahui oleh pemilik perusahaan itu sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan manual di CV. Riau Jaya Group Biro Jasa dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) harus

diterapkan pada CV. Riau Jaya Group Biro Jasa, di mana sebuah perusahaan jasa yang masih menggunakan sistem akuntansi manual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menyadari betapa pentingnya SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Menurut observasi dan wawancara yang dilakukan dengan direktur dan karyawan, pencatatan keuangan bisnis masih dilakukan secara sederhana tanpa mengikuti langkah-langkah yang diatur dalam SAK EMKM. Akibatnya, informasi keuangan perusahaan hanya dapat dipahami oleh pemiliknya yang berisiko menghambat pengambilan keputusan yang tepat dan transparansi keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAK akan sangat membantu bisnis membuat laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dibandingkan. Ini akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan bahwa staf akuntansi perusahaan harus dilatih lebih baik untuk memastikan kepatuhan terhadap SAK EMKM dan pada akhirnya dapat membantu perusahaan memperoleh dana tambahan dan berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>
- Atmodjo, S. S., Juminawati, S., Zuliyana, M., Yulianti, V., Hamid, E., Suprihanto, S., Aritonang, A., Purwanti, A., Aviantono, B., Turi, L. O., Kutoyo, M. S., & Lestari, S. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah I*.
- Cindy, A., & Fitriyah, N. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis Sak-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Huda, S. N. (2021). *Research on Accounting Information System and Decision-Making*. <http://nek.istanbul.edu.tr:4444/ekos/TEZ/ET002941.pdf>
- IAI. (2015). Penyajian Laporan Keuangan. *Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 24. <https://www.google.co.id>
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Maysaroh, M., & Kusmilawaty, K. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ajamu Panai Hulu Berdasarkan Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2537. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8975>
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). *Pengaruh Pelatihan Profesional*,

Pertimbangan Pasar Kerja, Pengaruh Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. 24(2), 253–265.

- Novianti, A., & Epi, Y. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 454–463. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i7.4677>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Sijaya, Z. J., Warongan, J. D. L., & Suwetja, I. G. (2023). *MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS CV . ARIFATI PERKASA) EVALUATION OF FINANCIAL STATEMENT PRESENTATION IN MICRO , SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES BASED ON SAK EMKM (CASE STUDY CV . ARIFATI PERKASA) E-mail : Jurnal EMBA Vol 11 . No 4 . Oktober 20. 11(4), 1669–1676.*